

Penerapan Metode *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Pengguna SIAKAD

¹Muh. Nurtanzis Sutoyo, ²Qammaddin

¹²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia
¹mns.usn21@gmail.com, ²didinusr@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : 11-08-2023
Disetujui : 08-09-2023

Keywords:

SIAKAD; TPB; TAM



ABSTRACT

Abstract: *The Academic Information System has become an integral part of modern educational institutions, aiming to enhance efficiency, accuracy, and accessibility in managing academic information. The adoption and usage of the Academic Information System (often referred to by its local abbreviation, SIAKAD) are often influenced by the psychological and behavioral factors of its users. To understand and address these challenges, the TPB (Theory of Planned Behavior) and TAM (Technology Acceptance Model) methodologies are applied to determine the behavior and acceptance levels of SIAKAD. The nature of this research is quantitative. The sampling technique is random sampling, taken from 30 Study Programs with a total of 89 respondents. Research data were obtained from the results of the respondent's questionnaire. The data was then analyzed using the Partial Least Square (PLS) approach. The findings show that the variable of ease of application use has a significant influence. This is based on the calculation results that show a T-statistic value of 58.715 (> 1.96).*

Abstrak: Sistem Informasi Akademik telah menjadi bagian integral dari institusi pendidikan modern, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas dalam pengelolaan informasi akademik. Penerimaan dan penggunaan SIAKAD seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan perilaku penggunanya. Untuk memahami dan mengatasi tantangan ini, penerapan metode TPB dan TAM digunakan untuk mengetahui tingkat perilaku dan penerimaan SIAKAD. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel, yaitu random sampling yang diambil dari 30 Program Studi dengan jumlah responden sebanyak 89 orang responden. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner responden. Kemudian data dianalisis menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan menggunakan aplikasi memiliki pengaruh yang cukup besar. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 58,715 (> 1,96).



<https://doi.org/10.31764/justek.vxiy.zzz>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan suatu platform atau sistem yang digunakan dalam institusi pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau universitas, untuk mengelola dan menyediakan informasi terkait aspek akademik. SIAKAD bertujuan untuk menyederhanakan dan mengotomatisasi berbagai proses administratif, manajerial,

dan akademik yang terjadi di dalam institusi pendidikan. SIAKAD sangat penting karena dapat membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan dalam lingkungan pendidikan.

Secara garis besar proses bisnis/fitur-fitur yang ada pada SIAKAD memuat hal-hal seperti berikut:

1. Manajemen Data Mahasiswa, dimana SIAKAD dapat menyimpan, dan mengelola data pribadi dan akademik mahasiswa, yang mencakup informasi seperti identitas siswa, catatan akademik, absensi, dan catatan kepribadian.
2. Pendaftaran dan Penerimaan, dimana SIAKAD dapat memfasilitasi proses pendaftaran dan penerimaan siswa baru. Calon mahasiswa dapat mengisi formulir pendaftaran secara *online*, melampirkan dokumen-dokumen yang diperlukan, dan memantau status penerimaan mereka melalui sistem ini.
3. Penjadwalan dan Registrasi Kelas, dimana SIAKAD memungkinkan untuk merencanakan dan mengatur jadwal pelajaran serta mendaftarkan mahasiswa ke dalam kelas-kelas yang sesuai dengan program studi dan pilihan mata kuliah.
4. Pengelolaan Kurikulum, dimana SIAKAD dapat digunakan untuk mengelola kurikulum pendidikan, termasuk daftar mata kuliah, konten kurikulum, dan rencana pembelajaran.
5. Pengelolaan Nilai dan Penilaian, dimana dalam SIAKAD dosen dapat memasukkan nilai ujian, tugas, dan penilaian lainnya. Sistem ini juga bisa memberikan laporan hasil belajar kepada mahasiswa dan orang tua.
6. Keamanan dan Akses Terbatas, dimana SIAKAD biasanya memiliki lapisan keamanan untuk melindungi data siswa dan informasi penting lainnya, serta membatasi akses hanya kepada pihak-pihak yang berwenang.

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) telah menjadi komponen penting dalam pengelolaan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi. Penggunaan teknologi dalam SIAKAD bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi terkait akademik. Namun, penerapan teknologi ini tidak selalu berjalan lancar karena faktor-faktor psikologis dan perilaku penggunaannya khususnya pengguna SIAKAD di USN Kolaka. Dalam konteks ini, pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) telah terbukti efektif dalam menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan SIAKAD.

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah sebuah teori psikologis yang menghubungkan kepercayaan dengan perilaku. Teori ini menjelaskan bahwa tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, bersama-sama membentuk niat perilaku seseorang. Sebagai gantinya, salah satu prinsip TPB adalah bahwa niat perilaku adalah penentu perilaku sosial manusia yang paling dekat. Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen untuk meningkatkan kekuatan prediktif dari teori tindakan beralasan (TRA). Ide Ajzen adalah untuk memasukkan kontrol perilaku yang dirasakan dalam TPB. TPB telah diterapkan pada studi hubungan antara kepercayaan, sikap, niat perilaku, dan perilaku dalam berbagai domain manusia. Domain-domain ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, iklan, hubungan masyarakat, kampanye iklan, kesehatan, manajemen olahraga, dan keberlanjutan (Nurfauzan and Priyono 2022). Dalam konteks penggunaan SIAKAD, TPB menganalisis tiga faktor utama yang memengaruhi niat dan perilaku pengguna yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku.

1. Sikap: Sikap mengacu pada evaluasi emosional pengguna terhadap penggunaan SIA. Jika pengguna menganggap SIAKAD sebagai alat yang bermanfaat dan mudah digunakan, kemungkinan mereka akan lebih positif terhadap penggunaannya.
2. Norma Subjektif: Norma subjektif mencerminkan persepsi pengguna tentang pandangan orang lain terhadap penggunaan SIAKAD. Dukungan sosial dan pandangan dari teman, dosen, atau rekan sejawat dapat mempengaruhi niat dan perilaku pengguna.
3. Kendali Perilaku: Kendali perilaku mengacu pada persepsi pengguna tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas penggunaan SIAKAD. Jika pengguna merasa memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menguasai teknologi ini, mereka lebih cenderung untuk menerima dan menggunakan SIAKAD dengan efektif.

TAM adalah model yang memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi. Dalam konteks SIAKAD, TAM mengidentifikasi dua dimensi utama yaitu persepsi tentang kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

1. *Perceived Usefulness*: Persepsi tentang kegunaan mengevaluasi sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan SIAKAD akan meningkatkan kinerja akademik mereka. Jika pengguna melihat manfaat yang jelas dari penggunaan SIAKAD, mereka lebih cenderung menerima teknologi ini.
2. *Perceived Ease of Use*: Persepsi tentang kemudahan penggunaan menilai seberapa mudah pengguna merasa menggunakan SIAKAD. Semakin mudah penggunaan SIAKAD, semakin besar kemungkinan mereka akan menerima dan menggunakan sistem tersebut.

Dalam memahami penerimaan dan penggunaan SIAKAD, pendekatan kombinasi TPB dan TAM membawa keuntungan karena menggabungkan aspek psikologis, sosial, dan teknologi. Dengan menganalisis sikap, norma subjektif, kendali perilaku, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi adopsi SIAKAD oleh pengguna.

Melalui hasil analisis TPB dan TAM, lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan SIAKAD. Ini dapat melibatkan pelatihan pengguna, penyediaan dukungan teknis, atau penyesuaian antarmuka SIAKAD agar lebih intuitif.

Beberapa penelitian tentang *Theory of Planned Behavior* (TPB), yaitu: (Nikolas et al. 2022) dengan judul penelitian Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada Masyarakat Kalimantan Timur, (Darsono, Susana, and Prihantono 2020) dengan judul penelitian Implementasi *Theory of Planned Behavior* terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah melalui *E-Commerce*, (Sakdiyah, Effendi, and Kustono 2019) dengan judul penelitian Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember, (Salbiyah 2020) dengan judul penelitian *Theory Planned Behavior* dan pengaruhnya terhadap kinerja Mahasiswa dengan *Coorporative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai Variabel moderating. (Felya and Budiono 2020) dengan judul penelitian Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. (Evelyna 2021) dengan judul penelitian *Theory of Planned Behavior* untuk memprediksi niat Pembelian tiket secara online pada generasi milenial. (Diani 2017) dengan judul penelitian Pengukuran Niat Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi City113 Berdasarkan Decomposed Theory of Planned Behavior Pada Kota Surabaya (Studi Kasus: Surabaya Timur). (Ikbal, Santi, and Novika 2018) dengan judul penelitian Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior

(TPB) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada UIN Raden Fatah Palembang, dan (Cantika and Suci 2021) dengan judul penelitian Pengujian *Theory Of Planned Behavior* Dalam Memprediksi Niat Polisi Menggunakan Sistem Penilaian Kinerja *Online* Pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng.

Beberapa peneliti sebelumnya yang menerapkan *Technology Acceptance Model* (TAM) diantaranya (Sumarna and Manik 2019) memanfaatkan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai, (Rahmawati and Narsa 2019) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk memperoleh bukti empiris terkait penggunaan e-learning, (Ikhsan 2019) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis minat perilaku penggunaan e-money pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan (Safitri 2021) memanfaatkan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis penggunaan App Inventor 2 mahasiswa pendidikan teknologi informasi, (Andriane 2020) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis sistem informasi keuangan di Kabupaten Sleman Yogyakarta, (Novelia 2012) memanfaatkan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk pengguna aplikasi LinkAja pada Grapari Telkom Group Medan. Selanjutnya (Syahril and Rikumahu 2019) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis perilaku pengguna e-money pada mahasiswa Universitas Telkom.

Sedangkan yang menjadi perbedaan dari penelitian sebelumnya terdapat penggabungan antara metode *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Dimana metode TPB digunakan untuk mengetahui perilaku pengguna terhadap SIKAD. Sedangkan metode TAM digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan penggunaan teknologi pengguna SIKAD.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada penelitian ini adalah kuantitatif. Hal ini diterapkan dengan cara mengembangkan kuesioner untuk mengukur dan mengumpulkan variabel-variabel TPB dan TAM.

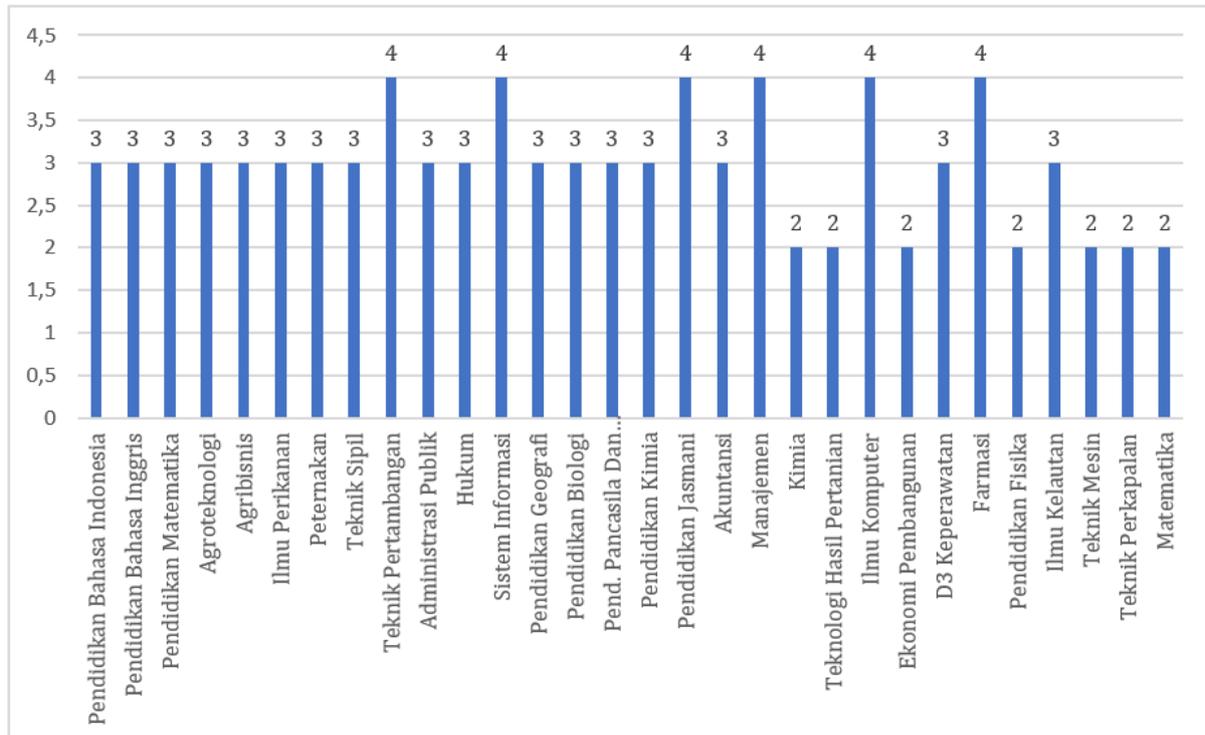
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di USN Kolaka yang berjumlah 8377 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 responden yang berasal dari berbagai macam Program Studi. Teknik sampling menggunakan Simple random sampling. Simple random sampling adalah suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono 2012).

Teknik pengumpulan data diambil dari sampel yang berjumlah 89 responden yang berasal dari berbagai macam mahasiswa Program Studi. Sedangkan dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Analisis SEM berbasis Partial Least Square dapat menjadi jawaban yang tepat untuk mengatasi kelemahan tersebut. Analisis ini tidak menuntut banyak persyaratan, tapi model yang dihasilkan cukup handal untuk digunakan. Salah satu program yang populer digunakan adalah SmartPLS (Muhson 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Responden

Data responden yang menjadi obyek penelitian ini diambil dari setiap Program Studi yang ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Data responden dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Data Responden

Dari gambar 1 tentang sebaran data responden terlihat bahwa terdapat 6 (enam) Program Studi yang memiliki responden 4 orang, yaitu: Teknik Pertambangan, Sistem Informasi, Pendidikan Jasmani, Manajemen, Ilmu Komputer, dan Farmasi. Terdapat 6 (enam) Program Studi yang memiliki responden 2 orang, yaitu: Kimia, Teknologi Hasil Pertanian, Ekonomi Pembangunan, Pendidikan Fisika, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, dan Matematika. Serta terdapat 18 Program Studi yang memiliki responden sebanyak 3 orang.

2. Measurement Model (Outer Model)

Measurement Model yaitu bagian dari model SEM yang menggambarkan korelasi antara variabel laten dengan indikatornya. Dalam istilah yang lebih sederhana, Outer Model adalah bagian dari model yang menghubungkan variabel laten dengan variabel observasi. Untuk mengetahui korelasinya maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam uji validitas terdapat tiga kriteria yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan AVE. Sementara dalam uji reliabilitas terdapat dua kriteria yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha*.

a. Uji Validitas

Langkah untuk menyelesaikan model persamaan dengan pendekatan jalur adalah dengan menghitung dari validitas konvergen (*convergent validity*) atau outer loading/loading factor dan validitas diskriminan (*discriminant validity*) yang menunjukkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa semua indikator nilai outer loadingnya $> 0,7$. Maka berdasarkan validitas outer loading dinyatakan semua indikator telah valid secara validitas butir.

Selanjutnya di lakukan pengukuran validitas diskriminan maka digunakan hasil output dari average value, seperti pada tabel dibawah ini indikator dikatakan valid secara discriminant jika nilai AVE $> 0,50$. Hasil pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE) seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Kegunaan Dirasakan	0,921
Kemudahan Penggunaan	0,932
Kepercayaan	0,837
Kontrol Perilaku	0,862
Manfaat Dirasakan	0,963
Niat Untuk Menggunakan	0,928
Pengaruh Sosial	0,895
Resiko	0,980
Sikap	0,768

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa hasil pengukuran AVE keseluruhan variabel valid secara discriminant. Karena nilai hasil pengukuran AVE semua variabel $> 0,5$.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas diukur dengan dua kriteria yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari blok indicator yang mengukur konstruk. Hasil dari pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kegunaan Dirasakan	0,978	0,983
Kemudahan Penggunaan	0,982	0,986
Kepercayaan	0,936	0,954
Kontrol Perilaku	0,960	0,969
Manfaat Dirasakan	0,990	0,992
Niat Untuk Menggunakan	0,974	0,981
Pengaruh Sosial	0,971	0,977
Resiko	0,990	0,993
Sikap	0,924	0,943

Dari Tabel 3, menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* berada diatas 0,70 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

1. Structural Model (*Inner Model*)

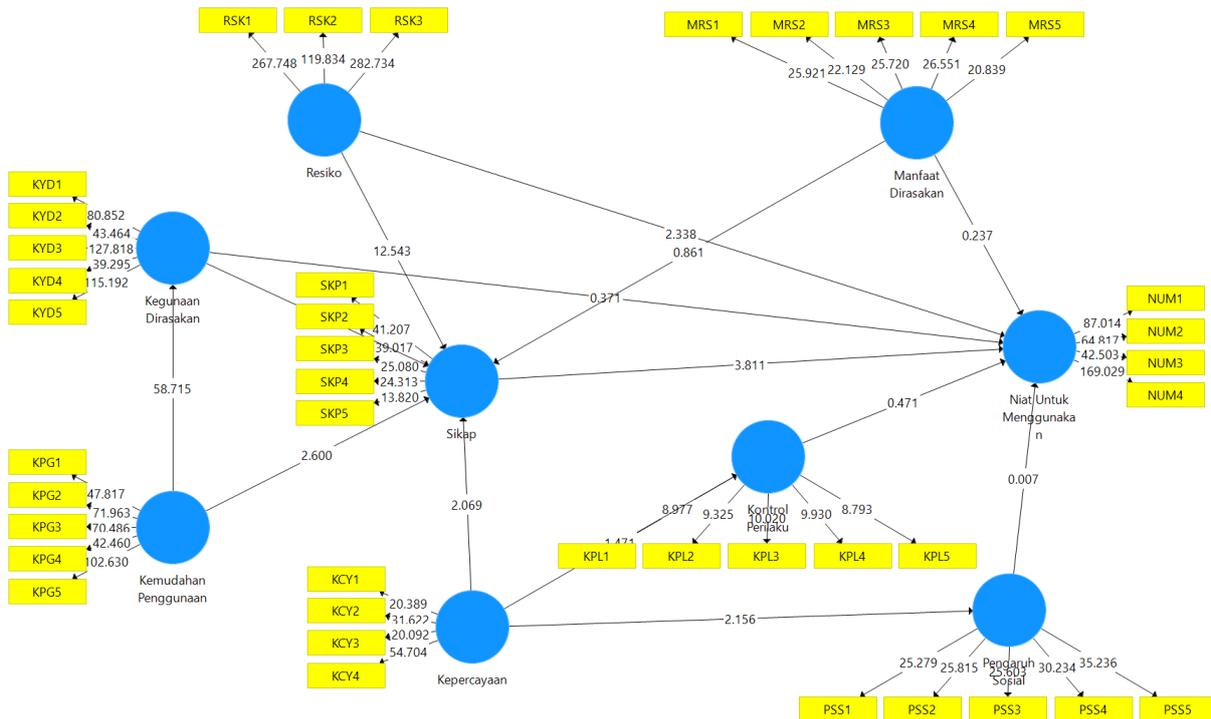
Ukuran signifikan keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan T-tabel dan T-statistic. Jika nilai-nilai T-statistic lebih besar dari T-tabel maka hipotesis mendukung didalam rule of thumbes PLS untuk tingkat keyakinan 95%

(Alpha 5 Persen), nilai T-tabel untuk hipotesis dua ekor (*Two-tail*) adalah lebih dari 1,96 dan untuk hipotesa satu ekor (*one tailed*) adalah lebih dari 1,64 hasil dari model strukturan (*inner model*). Berdasarkan hasil T-statistic pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kegunaan Dirasakan -> Niat Untuk Menggunakan	0,045	0,042	0,121	0,371	0,711
Kegunaan Dirasakan -> Sikap	-0,637	-0,650	0,204	3,124	0,002
Kemudahan Penggunaan -> Kegunaan Dirasakan	0,941	0,943	0,016	58,715	0,000
Kemudahan Penggunaan -> Sikap	0,513	0,525	0,197	2,600	0,010
Kepercayaan -> Kontrol Perilaku	-0,172	-0,174	0,117	1,471	0,142
Kepercayaan -> Pengaruh Sosial	0,230	0,233	0,107	2,156	0,032
Kepercayaan -> Sikap	0,119	0,121	0,058	2,069	0,039
Kontrol Perilaku -> Niat Untuk Menggunakan	-0,056	-0,059	0,120	0,471	0,638
Manfaat Dirasakan -> Niat Untuk Menggunakan	0,026	0,028	0,108	0,237	0,813
Manfaat Dirasakan -> Sikap	-0,043	-0,046	0,050	0,861	0,389
Pengaruh Sosial -> Niat Untuk Menggunakan	0,001	-0,002	0,097	0,007	0,994
Resiko -> Niat Untuk Menggunakan	-0,366	-0,369	0,156	2,338	0,020
Resiko -> Sikap	0,771	0,774	0,061	12,543	0,000
Sikap -> Niat Untuk Menggunakan	0,618	0,626	0,162	3,811	0,000

Sedangkan model akhir dari hasil penelitian TPB dan TAM seperti gambar 2 berikut.



Gambar 2. Model Akhir Penelitian TPB dan TAM

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa ada beberapa variabel yang berpengaruh pada variabel lain, yaitu:

- Kegunaan Dirasakan -> Sikap, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 3,124 (> 1,96).
- Kemudahan Penggunaan -> Kegunaan Dirasakan saat menggunakan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 58, 715 (> 1,96).
- Kemudahan Penggunaan -> Sikap, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 2,600 (> 1,96).
- Kepercayaan -> Pengaruh Sosial, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 2,156 (> 1,96).
- Kepercayaan -> Sikap, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 2,069 (> 1,96).
- Resiko -> Niat Untuk Menggunakan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 2,338 (> 1,96).
- Resiko -> Sikap, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 12,543 (> 1,96).
- Sikap berpengaruh Niat Untuk Menggunakan aplikasi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 3,811 (> 1,96).

Sedangkan beberapa variabel hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic < 1,96. Sehingga dapat dikatakan variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh menurut pengguna SIAKAD di USN Kolaka, yaitu:

- Kegunaan Dirasakan -> Niat Untuk Menggunakan (T-statistic 0,371).
- Kepercayaan -> Kontrol Perilaku (T-statistic 1,471).
- Kontrol Perilaku -> Niat Untuk Menggunakan (T-statistic 0,471).
- Manfaat Dirasakan -> Niat Untuk Menggunakan (T-statistic 0,237).

- e. Manfaat Dirasakan -> Sikap (T-statistic 0,861).
- f. Pengaruh Sosial -> Niat Untuk Menggunakan (T-statistic 0,007).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan *Metode Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada pengguna Sistem Informasi Akademik untuk mengetahui tingkat perilaku dan penerimaan teknologi pada pengguna SIAKAD dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian tidak semua variabel menunjukkan pengaruh terhadap pengguna SIAKAD.

1. Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling besar terhadap kegunaan dirasakan saat menggunakan aplikasi SIAKAD, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 58,715 ($> 1,96$).
2. Pengaruh sosial memiliki nilai paling kecil (tidak berpengaruh) terhadap niat untuk menggunakan SIAKAD, hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan T-statistic sebesar 0,007 ($< 1,96$). Hal ini kurangnya pemahaman dan sadar akan manfaat serta pentingnya SIAKAD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian internal ini didanai oleh LPPM-PMP melalui DIPA Universitas Sembilanbelas November Kolaka Tahun 2023.

REFERENSI

- Andriane, CM. 2020. Akuntansi FE Universitas Sanata Dharma Yogyakarta "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Sistem Informasi Keuangan (SISKEUDES) (Studi Kasus Di Kabupaten Sleman Yogyakarta)." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Cantika, Kadek Gayatri Dwi, and Ni Made Suci. 2021. "Pengujian Theory of Planned Behavior Dalam Memprediksi Niat Polisi Menggunakan Sitem Penilaian Kinerja Online Pada Polsek Seririt Kabupaten Buleleng." *Bisma: Jurnal Manajemen* 7(1): 39.
- Darsono, JT, Erni Susana, and EY Prihantono. 2020. "Implementasi Theory of Planned Behavior Terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah Melalui E-Commerce." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 8(2): 206-15.
- Diani, Made Mira. 2017. "Pengukuran Niat Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi City113 Berdasarkan Decomposed Theory of Planned Behavior Pada Kota Surabaya (Studi Kasus: Surabaya Timur)." *Skripsi*: 209.
- Evelyna, Feby. 2021. "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Pembeiiian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* VIII(1): 1.
- Felya, and Herlina Budiono. 2020. "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2(1): 131.
- Ikbal, M, Rusmala Santi, and Seva Novika. 2018. "Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior (TPB) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada UIN Raden Fatah Palembang." *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi* 1(1).
- Ikhsan, M. 2019. "Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Menganalisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan* 1(1): 32-41.
- Muhson, A. 2022. *Analisis Statistik Dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor*

Analysis, & Structural Equation Modeling. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nikolas, F et al. 2022. "Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Masyarakat Kalimantan Timur." *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)* 1(2): 115–21.
- Novelia, E. 2012. "Analisis Penggunaan Aplikasi Linkaja Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Grapari Telkom Group Medan." Universitas Meda Area.
- Nurfauzan, Julian Abrar, and Anjar Priyono. 2022. "Analisis TAM Dan TPB Dalam Penerimaan Aplikasi Perdagangan Saham Seluler (Mobile) Di Kalangan Investor Di Indonesia." *Selekta Manajemen* 01(04): 79–96.
- Rahmawati, RN., and IM Narsa. 2019. "Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6(2): 127–36.
- Safitri, R. 2021. "Analisis Penerapan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Penggunaan App Inventor 2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh." Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.
- Sakdiyah, L, R Effendi, and AS Kustono. 2019. "Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember." *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* VI (1)(2355–4665): 120–26.
- Salbiyah, S. 2020. "Theory Planned Behavior Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Mahasiswa Dengan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Sebagai Variabel Moderating Di FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya." XVII(1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarna, DL., and NB Manik. 2019. "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai." *Jurnal Logistik Bisnis* 09(2): 68–75.
- Syahril, WN., and B Rikumahu. 2019. "Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom." *Jurnal Mitra Manajemen* 3(2): 201–14.